

DAMPAK PANDEMI COVID 19 TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN PJOK DI SMP NEGERI SE-KABUPATEN BREBES

Moh. Iqbal Maulana

email: iqbal1995merdeka@gmail.com¹

Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Latar belakang diperoleh informasi peserta didik yang hanya sekedar mengikuti pelajaran PJOK tanpa tahu manfaatnya. Tujuan dari tinjauan ini adalah untuk memberikan penjelasan tentang dampak pandemi COVID-19 terhadap PJOK yang memperoleh pengetahuan tentang dampaknya di SMP Negeri se-Kabupaten Brebes. Tata letak survei ini menggunakan pendekatan deskriptif, pendekatan survei kualitatif yang memanfaatkan fakta-fakta deskriptif, agar fakta-fakta yang diperoleh berupa frase atau gambar. Fakta survei untuk survei ini dikumpulkan dan didokumentasikan sebagai reaksi terhadap survei melalui Google. Pembekalan fakta-fakta tersebut terlihat saat menjadi pengajar PJOK di salah satu perguruan tinggi tingkat SMP di Kabupaten Brebes. Evaluasi fakta yang digunakan adalah evaluasi fakta kualitatif induktif, khususnya evaluasi yang terutama didasarkan pada fakta-fakta kualitatif berupa fakta-fakta yang diperoleh, fakta-fakta deskriptif, dikelompokkan terutama berdasarkan rangkaian fakta-fakta dan strategi-strategi penarikan kesimpulan. Hasil survei yang diperoleh dengan SMP Negeri 1 Losari menunjukkan bahwa pelaksanaan memperoleh pengetahuan dilakukan secara online. Selanjutnya di SMP Negeri 3 Losari ditemukan temuan dalam paket pengenalan online yang mungkin sering digunakan adalah *zoom conference* dan *google form*. Sedangkan SMP Negeri 3 Tanjung Kabupaten Brebes yang paling sering digunakan adalah *Whatsapp (WA)*, karena lebih mudah. Semua bisa mengakses. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, paket yang mungkin sering digunakan adalah *google classroom*, *google meet*, dan *zoom meeting*. Utilitas ini digunakan karena mudah dan sangat bermanfaat selama pandemi mutakhir. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, paket yang mungkin sering digunakan adalah *whatsapp (WA)*, *google meet* dan *zoom conference*. Tujuan penggunaan utilitas ini adalah karena mudah untuk berbicara dengan mahasiswa saat perkenalan dimulai. Utilitas *Googlemeet*, karena dianggap bersih saat berbagi materi, berdiskusi melalui forum elegan, dan memberikan tugas kepada mahasiswa. Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa dampak pandemi COVID-19 terhadap dampak pengenalan PJOK di SMP Negeri selama Kabupaten Brebes antara lain: PJOK on-line mengenal secara online durasi pandemi sampai saat ini sangat tidak efektif. Mahasiswa kurang terstimulasi karena mahasiswa kurang tanggap. Guru dan mahasiswa mengeluh bahwa mengenal PJOK secara online selama ini sangat kurang efektif. Guru dan mahasiswa memutuskan untuk bertemu langsung. PJOK on-line mengetahui penyebab banyak masalah dengan jaringan bersih yang tidak mencukupi dan mempengaruhi sistem ekonomi orang tua.

Kata Kunci: Pandemi Covid, Hasil Belajar, PJOK.

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai cara perbaikan manusia seumur hidup, pendidikan jasmani, kegiatan olahraga dan kesehatan yang diajarkan di perguruan tinggi memainkan peran yang sangat penting, khususnya menawarkan kemungkinan bagi anak-anak perguruan tinggi untuk segera mengambil bagian dalam keragaman. Tuhan memberkati. olahraga, secara sistematis. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan adalah olahraga yang membina jasmani, peningkatan intelektual, keterampilan motorik, keahlian dan penalaran, penghayatan nilai (sikap, intelektual, emosional, aktivitas olahraga, intelektual, sosial) dan pembiasaan pola hidup sehat. Merangsang ledakan dan peningkatan karakteristik tubuh dan non sekuler yang seimbang. Hal ini sesuai dengan Faridah (2016:2) yang menyatakan bahwa latihan jasmani, kegiatan olahraga, dan kebugaran merupakan bagian penting dari latihan yang tersebar luas yang diarahkan untuk menumbuhkan unsur-unsur kebugaran jasmani, keterampilan motorik, berpikir vital, keterampilan sosial, penalaran, emosional. stabilitas. , perilaku etis. , unsur-unsur gaya hidup yang sehat dan munculnya lingkungan yang mulus melalui pilihan tubuh, kegiatan olahraga dan olahraga kebugaran yang secara sistematis disengaja untuk mencapai tujuan pelatihan di seluruh negeri.

Pandemi COVID-19 (Coronavirus Disease-19) telah menghantam struktur pelatihan di seluruh dunia, sekolah akhir, universitas, dan perguruan tinggi. Berdasarkan studi dengan bantuan menggunakan Bedford, et al. (2020) Pakar kebugaran publik dan petugas otoritas telah mengambil beberapa tindakan, yang meliputi isolasi sosial, kesepian atau karantina; meningkatkan pusat ilmiah dan menginspirasi manusia untuk melukis dari rumah. Peraturan-peraturan yang diambil dengan bantuan penggunaan banyak negara, termasuk Indonesia, dengan bantuan penggunaan *casting off* semua kegiatan akademik, telah menekan pihak berwenang dan organisasi terkait untuk memberikan kesempatan prosedur akademik kepada mahasiswa yang tidak mampu prosedur di bidang akademik. kelembagaan (Purwanto, dkk., 2020).

Akibatnya, masalah mulai muncul, termasuk mahasiswa yang baru saja mengambil kelas PJOK tanpa memahami manfaatnya. Dengan mengikuti dan mengikuti kelas PJOK setiap hari, dapat dengan tulus meningkatkan kesehatan tubuh mahasiswa. Karena tujuan PJOK di perguruan tinggi bagi mahasiswa adalah untuk memastikan peningkatan dan peningkatan mahasiswa serta meningkatkan keterampilan dan kemauan belajar mahasiswa. Jika masing-masing siswa dalam kondisi yang tepat atau sehat, mereka dapat menginspirasi siswa untuk menunggu kelas fakultas dengan cara yang benar. Sebaliknya, di perguruan tinggi negeri di Kabupaten Brebes, mungkin tidak ada catatan tentang efek penguasaan selama pandemi *COVID-19* di kalangan mahasiswa dalam pelajaran latihan jasmani sebagai gelar penguasaan latihan jasmani.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti ingin melihat perilaku dengan judul “Dampak Pandemi *Covid-19* Terhadap Hasil Pembelajaran PJOK Di SMP Negeri Se-Kabupaten Brebes”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dalam bentuk deskripsi naratif, kini tidak lagi berbentuk angka. Teknik studi kualitatif dengan pendekatan deskriptif, khususnya statistik deskriptif agar statistik yang terkumpul berada dalam bentuk frase atau gambar. Ada berbagai pendapat lain tentang studi deskriptif, khususnya studi yang dimaksudkan untuk menganalisis keadaan, situasi atau hal-hal lain yang telah disebutkan, efeknya disediakan dalam bentuk laporan studi (Arikunto, 2013: 3). Berdasarkan penjelasan tersebut, fenomena yang dikutip dalam tinjauan ini adalah dampak dari pandemi *COVID-19* pada konsekuensi penguasaan PJOK di SMP Negeri di beberapa titik di Kabupaten Brebes. Untuk mendapatkan efek studi yang sah dengan menggabungkan strategi seri statistik kuesioner melalui bentuk dan dokumentasi google.

Teknik evaluasi fakta yang digunakan adalah evaluasi fakta kualitatif induktif, yaitu evaluasi yang terutama didasarkan pada fakta-fakta yang diperoleh, fakta-fakta kualitatif berupa fakta-fakta deskriptif yang dikelompokkan terutama berdasarkan strategi rangkaian fakta kemudian ditarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dimulai pada tanggal 15-24 Maret 2021 semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Tempat pelaksanaan penelitian di SMP Negeri se-Kabupaten Brebes dengan mengambil sampel SMP Negeri 1 Losari, SMP Negeri 3 Losari, SMP Negeri 3 Tanjung Kabupaten Brebes.

Temuan yang diperoleh di SMP Negeri 1 Losari bahwa pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara online. wawancara dengan guru, dalam pelaksanaan pembelajaran online, penggunaan berbagai program yang dapat mempermudah mahasiswa untuk belajar meskipun mereka sekarang tidak terlalu kuat karena belajar mungkin sangat istimewa dari sebelum pandemi *Covid-19*. Program yang digunakan adalah *Google Classroom* dan WA.

Selanjutnya di SMP Negeri tiga Losari mengamati temuan pada program penguasaan online yang dapat digunakan secara rutin adalah *zoom conference* dan *google form*. Utilitas ini digunakan karena skenario web sehingga instruktur kesulitan untuk membawa kain kepada siswa, oleh karena itu perguruan tinggi menggunakan konferensi zoom untuk memenuhi tatap muka dan dapat sekaligus menunjukkan kain yang disediakan agar siswa lebih mengenal . Utilitas tersebut digunakan untuk memudahkan mahasiswa dalam mengerjakan tugas, dan karena utilitas tersebut juga dapat sekaligus menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan melalui dosen, dan sekarang tidak lagi memiliki batas waktu pengiriman tugas.

Sedangkan SMP Negeri tiga Tanjung, Kabupaten Brebes bahwa *software* yang sering digunakan adalah Whatsapp (WA), karena lebih mudah. Semua bisa mengakses.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, paket yang sering digunakan adalah *google classroom, google meet, dan zoom meeting*. Perangkat lunak ini digunakan karena sederhana dan sangat bermanfaat di beberapa titik pandemi modern. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, paket yang sering digunakan adalah *whatsapp (WA), google meet dan zoom meeting*. Tujuan penggunaan perangkat lunak ini adalah untuk memudahkan berbicara dengan mahasiswa saat pembelajaran dimulai. Perangkat lunak Googlemeet, karena dianggap bersih saat berbagi materi, berdiskusi melalui forum elegan, dan memberikan tugas kepada siswa.

Hasil penelitian diperoleh informasi bahwa hasil nilai pembelajaran daring PJOK tersebut terlihat terdapat 1 peserta didik yang mendapat nilai 74, 1 peserta didik yang mendapat nilai 75, 7 peserta didik yang mendapat nilai 78, 2 peserta didik yang mendapat nilai 79, 2 peserta didik yang mendapat nilai 80, 1 peserta didik yang mendapat nilai 82, dan 1 peserta didik yang mendapat nilai 85. Sementara rata-rata nilai yang diperoleh sebesar 78.

Pembelajaran daring PJOK pada masa pandemi selama ini sangat kurang efektif. Hal ini terlihat dari nilai siswa yang masih di bawah KKM serta siswa kurang termotivasi karena siswa kurang responsif. Guru dan peserta didik mengeluhkan bahwasannya pembelajaran daring PJOK selama ini sangat kurang efektif. Guru dan peserta didik lebih menyukai pembelajaran tatap muka, pembelajaran *daring* banyak menimbulkan permasalahan diantaranya jaringan internet yang kurang memadai serta berpengaruh terhadap ekonomi wali murid karena membutuhkan kuota internet yang memadai untuk dapat mengikuti *googlemeet*. Hal ini terlihat dari nilai siswa yang masih di bawah KKM serta siswa kurang termotivasi karena bosan akan pembelajaran yang hanya daring via *Whatsapp*.

Hal ini senada dengan pendapat Imani dan Raharjo (2021) secara umum siswa kurang berminat mengikuti pembelajaran penjas secara daring dan tidak melaksanakan aktivitas gerak secara maksimal. Hal ini dikarenakan siswa jenuh terhadap metode pembelajaran

daring, siswa sulit memahami materi pembelajaran dan siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran.

Didukung oleh pendapat Rachman dan Tausikal (2021) Dengan pembelajaran online yang membutuhkan paket kuota internet, ditambah dengan proses belajar siswa yang mendekati tanda kesulitan, cara belajar online membuat mahasiswa merasa keberatan, belajar online juga membuat beberapa mahasiswa tidak lagi mengenal isi materi materi. . Belajar online dengan WhatsApp, ruang belajar, dan media *google meet* membuat mahasiswa merasa bosan dan butuh semuanya untuk segera berhenti.

Kebanyakan orang tua kurang suka dengan metode daring dibandingkan dengan metode yang sebelumnya. Karena anak jadi jenuh, dan kebanyakan orang tua juga tidak selalu bisa mendampingi anak belajar penjas secara daring. Orang tua dapat membantu anak dalam memahami materi pelajaran yang belum dipahami atau disampaikan dengan baik oleh seorang guru. Untuk sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran penjas metode daring di rumah, kebanyakan orang tua sudah menyediakan HP dan juga kuota internet. Namun untuk alat olahraga kebanyakan orang tua tidak membelikan namun meminjam di teman atau saudara yang mempunyai alat olahraga tersebut. Pada saat proses pembelajaran penjas dan penugasan penjas ini siswa di dampingi dan di bantu oleh orang tua. Ada juga yang tidak di dampingi dan di ingatkan agar mengerjakan tugas penjas karena orang tua tua bekerja atau memiliki kesibukan lain.

Namun ketika siswa mengikuti pembelajaran penjas sendiri tidak di dampingi orang tua siswa justru malas malasan dan mengerjakan tugas ketika sudah hampir deadline. Orang tua juga selalu memberikan motivasi dan support kepada anak agar selalu semangat dan bersungguh-sungguh belajar penjas di rumah agar mendapatkan nilai penjas yang memuaskan

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan konsekuensi kajian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa dampak pandemi *COVID-19* terhadap PJOK memperoleh pengetahuan konsekuensi di SMP Negeri se-Kabupaten Brebes antara lain:

1. Pembelajaran daring PJOK pada masa pandemi selama ini sangat kurang efektif.
2. Siswa kurang termotivasi karena siswa kurang responsif.
3. Guru dan peserta didik mengeluhkan bahwasannya pembelajaran daring PJOK selama ini sangat kurang efektif.
4. Guru dan peserta didik lebih menyukai pembelajaran tatap muka.
5. Pembelajaran daring PJOK banyak menimbulkan permasalahan jaringan internet yang kurang memadai serta berpengaruh terhadap ekonomi wali murid.

Berdasarkan pemaparan simpulan penelitian, ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu:

1. Bagi guru dapat dijadikan sebagai referensi dalam melatih peserta didik untuk selalu meningkatkan kemampuan mengajar dan selalu memotivasi peserta didik dalam pembelajaran daring.
2. Bagi peserta didik lebih meningkatkan selalu semangat dalam mengikuti pembelajaran daring, selalu menjaga imunitas dengan kegiatan olahraga.
3. Peneliti selanjutnya dijadikan pengalaman yang dapat memberikan referesin untuk mengadakan penelitian-penelitian yang lain khususnya dalam pembelajaran daring PJOK.

DAFTAR PUSTAKA

- Anirotul, Qoriah. (2011). *Filsafat Olahraga. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*. Fakultas Ilmu Keolahragaan.
- Arikunto, Suharsini. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Aunurrahman. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Bedford, J., et al. (2020). *Covid-19: Towards Controlling Of A Pandemic*. *Lancet*.
Doi:10.1016/S0140-6736(20)30673-5
- Dewi, W. A. F. (2020). *Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Fakhrurrazi. (2018). *Hakikat Pembelajaran Yang Efektif*. *Jurnal At-Tafkir* Vol. XI No. 1 Juni 2018
- Faridah, Eva. (2016). *Mengajar Pendidikan Jasmani Melalui Permainan Ide Kreatif Mengoptimalkan Aspek Pedagogis*. *Jurnal Edukatif Fakultas Ilmu Keolahragaan UNIMED*. Volume 15 Nomor 2, Juli – Desember 2016: 38–53.
- Hamalik, Omar. (2014). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bandung: Bumi Aksara.
- Herlina dan Suherman. (2020). *Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 Di Sekolah Dasar*. *Journal Sport Sciences and Physical Education* Volume 8, Nomor 1 Januari – Juni 2020 ISSN 2581-0383. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/PJKR/index>.
- Imani, Alam Tsabit dan Raharjo, Hermawan Pamot. (2021). *Minat dan Aktivitas Gerak Siswa SMP N 2 Kandungan dalam Pembelajaran Penjas Daring*. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/inapes>. Vol.2 (2) (2021) : 465 – 470.
- Jauhari dan Zakiah. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Penjas Adaptif Di Sekolah Luar Biasa*. Volume 1 Nomor 1 Tahun 2020
<http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/stand/about/submissions>
- Lee, A. (2020). *Wuhan novel coronavirus (COVID-19): why global control is challenging?* *Public Health*, January, 19–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.puhe.2020.02.001>.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mularsih, Heni. (2010). *Strategi Pembelajaran, Tipe Kepribadian dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Peserta didik Sekolah Menengah Pertama*. *Jurnal Makara, Sosial Humaniora*, Vol. 14, No. 1, Juli 2010: 65-74.
- Ngatmini, dkk. (2010). *Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Semarang: IKIP PGRI Semarang Press.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Yun, C. C., Et Al. (2020). *Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses*

Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar. Edupsycouns Journal (Journal Of Education, Psychology, And Counseling), 2, 1-12

- Rosdiani, Dini. (2014). *Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Siregar, Eveline & Hartini Nara. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Galia Indonesia.
- Sobar. (2020). *Pembelajaran Jarak Jauh Kebugaran Jasmani Dimasa Pandemi Covid 19 Di SMP Negeri 2 Pagaden*.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. (2010). *Strategi Pembelajaran, Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Wiarso, Giri. (2015). *Inovasi Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Laksitas.
- Worldometers. (2020, April 23). Retrieved from COVID-19 Coronavirus Pandemic: <https://www.worldometers.info/coronavirus/>
- Yuliana. (2020). *Corona virus diseases (Covid-19); sebuah tinjauan literature, Jurnal Wellness and Healthy Magazine*. Vol 2, No. 1, Februari 2020, hlm. 188.
- Rachman, Fajar dan Tuasikal, Abdul Rachman Syam. (2021). *Survei Pembelajaran Daring PJOK pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sma Negeri 1 Lenteng*. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 09 Nomor 03 Tahun 2021, Halaman 319-324.